

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat menemukan hal-hal baru yang dapat dikembangkan dan diperoleh untuk menghadapi tantangan yang ada sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu pendidikan hendaknya mengarah pada upaya pembentukan manusia yang tanggap terhadap lingkungan dan peka terhadap perubahan. Disamping itu, pendidikan juga diarahkan untuk meningkatkan potensi siswa sebagai subjek pembelajaran. Maka pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup manusia sehingga perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum.

Sebagaimana menurut Supriadi menyatakan “pendidikan kejuruan bertujuan untuk menghasilkan manusia yang produktif, yakni manusia kerja, bukan manusia beban bagi keluarga, masyarakat, dan bangsanya”.

Salah satu upaya untuk mengasah potensi seseorang yaitu sedari SMA atau yang setara di mana seorang anak dapat di arahkan ketika besarnya kelak. Dan salah satu cita-citanya yaitu menjadi seorang guru. Dengan adanya keinginan untuk menjadi seorang guru, maka seorang anak dapat masuk ke sekolah SMA atau yang setara yang memiliki basis guru dan

memiliki program *amaliyah tadris* (praktik mengajar). *Amaliyah tadris* bisa juga disebut dengan praktik menjangar di mana seorang santri berlatih untuk mengajar di depan adik kelasnya. Para santri yang mendapat kegiatan *amaliyah tadris* harus mempersiapkan *i'dad* (persiapan) terlebih dahulu.

I'dad yang sudah disiapkan dengan matang dan kreatif akan menjadikan pembelajaran mejadi menarik dan baik. Sehingga suasana kelas menjadi menarik dan siswa fokus dalam menerina materi.

Kegiatan *amaliyah tadris* (praktik mengajar) merupakan kesempatan santri untuk latihan mengajar dan mendapatkan ilmu mengajar di depan adik kelasnya. Serta mendapat kritik dan saran dari teman dan asatidz penanggung jawab. Kegiatan tersebut juga dapat menunjang potensi dan keterampilan santri untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Terdapat sekolah yang dalam kegiatan *amaliyah tadris* ini, santri yang mengajar harus menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris jadi santri harus benar-benar banyak latihan agar dapat mengajar dengan maksimal. Sekolah yang dimaksudkan tersebut adalah Pondok Pesantren Islam Al-Muslimin Pekalongan.

Banyak santri yang setelah lulus dari Pondok Al-Muslimin diminta untuk mengajar di lembaga pendidikan maupun di masyarakat seperti mengadakan *halaqoh* bergilir di rumah-rumah maupun pengajian di masjid-masjid, maka dari itu peneliti berminat untuk meneliti Pondok Al-Muslimin tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk meneliti kegiatan di Pondok Pesantren Al-Muslimin Pekalongan dengan judul “Pelaksanaan *Amaliyah Tadris* (Praktik mengajar) di Pondok Pesantren Al-Muslimin pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018-2019”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, pokok masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan *amaliyah tadris* (Praktik mengajar) di Pondok Pesantren Al-Muslimin Pekalongan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018-2019 ?
2. Apa kelebihan dan kekurangan pada kegiatan *amaliyah tadris* (praktik mengajar) Pondok Pesantren Al-Muslimin Pekalongan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018-2019 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah di atas yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan *amaliyah tadris* (Praktik mengajar) di Pondok Pesantren Al-Muslimin Pekalongan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018-2019.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan *amaliyah tadris* (praktik mengajar) di Pondok Pesantren Al-Muslimin Pekalongan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018-2019.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik dari segi teoritik maupun segi praktis.

1. Manfaat teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Fakultas Agama Islam, dalam memberi sumbangan wawasan tentang pelaksanaan *amaliyah tadrīs* (praktik mengajar) yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Muslimin Pekalongan

2. Manfaat praktis

Dari segi praktis peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mejadi panduan praktis dalam *amaliyah tadrīs* sebagai latihan menjadi seorang guru.
- b. Penelitian ini dapat diharapkan meningkatkan efektivitas pelaksanaan *amaliyah tadrīs*.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan tujuan pengumpulan informasi dan data di kehidupan nyata untuk memecahkan masalah di masyarakat atau di lapangan.¹

¹M Abdul Fattah Santoso et.al, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi 3* (Surakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), 7-8.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif yakni penelitian dengan maksud memahami fenomena-fenomena yang dialami subjek penelitian dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

2. Tempat dan Penentuan Subjek Penelitian

Dalam skripsi ini penulis memilih tempat penelitian di Pondok Pesantren Islam Al-Muslimin yang berada di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Alasan peneliti memilih Pondok Pesantren Al-Muslimin sebagai tempat penelitian yaitu karena Pondok Al-Muslimin memiliki program *Amaliyah Tadris* (praktik mengajar) yang menggunakan bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan bahasa Arab.

Banyak santri yang setelah lulus dari Pondok Al-Muslimin diminta untuk mengajar di lembaga pendidikan maupun di masyarakat, maka dari itu peneliti berminat untuk meneliti Pondok Al-Muslimin tersebut.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Metode Wawancara

Merupakan percakapan yang dilakukan kedua belah pihak antara terwawancara sebagai orang yang diwawancarai dan pewawancara yang tugasnya mewawancarai, dengan maksud tertentu.³ Metode wawancara yang digunakan dengan untuk mengumpulkan data/informasi melalui kegiatan tanya jawab dengan menggunakan

²Lexy, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), 6.

³Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

pedoman wawancara yang diperlukan dan sesuai dengan tujuan penelitian.⁴

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- 1) Tentang kegiatan *amaliyah tadris* .
- 2) Tujuan diadakannya *amaliyah tadris* dan seterusnya.

b. Metode Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁵ Observasi merupakan teknik pencatatan dan pengamatan secara sistematis berdasarkan fenomena yang diteliti dengan tujuan menemukan informasi dan data yang didasarkan pada tujuan penelitian.⁶ Data yang diperoleh dari metode observasi antara lain adalah letak serta kondisi pondok pesantren al-muslimin. Kondisi dapat berupa dari kepala sekolah, guru, siswa/santri, serta sarana dan prasarana dalam menunjang peningkatan program pembelajaran.

c. Metode Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan seperti sejarah, catatan harian, biografi, kebijakan, dan peraturan. Selain itu dapat berbentuk gambar seperti foto, sketsa, gambar hidup, dan lain-

⁴Lukman Hakim, *Metodologi Penelitian*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta), 101-103.

⁵Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 118.

⁶Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV: Pustaka Setia, 2011), 168.

lain.⁷ Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa profil pondok yang mencakup diantaranya sejarah, struktur organisasi, jumlah siswa/santri, jumlah guru, tata nilai atau peraturan, sarana dan prasarana dalam menunjang pengembangan program pembelajaran di pondok pesantren al-muslimin. Selain itu ada dokumen-dokumen administrasi, kegiatan, dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

4. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif analisis. Diskriptif analisis digunakan untuk menggambarkan dengan faktual dan sistematis tentang fakta-fakta yang ditemukan beserta hubungan antar variabel. Caranya adalah dengan mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data.⁸

Penarikan kesimpulan menggunakan metode deduktif yakni cara berpikir yang berangkat dari teori untuk kemudian dicocokkan dengan data. Caranya dengan penarikan kesimpulan dari pernyataan yang bersifat umum ditarik kesuatu kesimpulan yang bersifat khusus.⁹

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012),.326.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009). 35.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 326.